

Available online at: prosiding.relawanjurnal.id/index.php/comdev
**Proceeding of Community Development**
Volume 2 (2018): 818-824; DOI: https://doi.org/10.30874/comdev.2018.193
"Memperkuat Produktivitas untuk Ketahanan Ekonomi Nasional"

**TIPE ARTIKEL: TRAINING MATERIALS**

# The Coaching Assistance of Preparing the Financial Statements Based on Integrated Sak of EMKM [Asistensi Pembinaan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM yang Terintegrasi]

**Wa Ode Rayyani[1], Ainun Arizah[2], Ahmad Abbas[3]**
[1]Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia
[3]IAIN Parepare, Parepare, Indonesia
E-mail: waoderayyani@gmail.com; arizah90ainun@gmail.com: mad_mad.abaz@yahoo.co.id

## Abstract

*The board of Indonesia Accounting Standard published SAK EMKM for effective per 1 January 2018. It is becoming the framework in preparing financial statements based EMKM. Its purpose is addressed to perpetrators of SMEs in order to be more comprehensive to prepare independently financial statements so the access to obtain the finance is easier. A workshop was conducted during 2 days in this community service. The perpetrators of SMEs did the practice of preparing of statements based on business transaction integrated with tax reporting. Subject of training consisted of 27 SMEs distributed at South Sulawesi. In this training, academics, practioners, and member of Indonesia Accountant Institute were involved. After it finished, the process of guidance was conducted so subjects can be evaluated in preparing financial statemens. One of subject of the evaluaton was UKM Hidayat with its business of Abon Telor. In its financial statements, income statement, financial position, and note for financial statements were prepared as the basic components of financial statements based EMKM.*

**Keywords:** SMEs, SAK EMKM, Financial Statements, Tax

## Abstrak

Dewan Standar Akuntansi Indonesia telah menerbitkan SAK EMKM yang efektif per 1 Januari 2018. SAK tersebut menjadi kerangka acuan dalam penyusunan laporan keuangan EMKM. Tujuannya adalah agar pelaku UMKM dapat lebih memahami pembuatan laporan keuangan secara mandiri sehingga akses memeroleh pembiayaan lebih mudah. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara pelatihan selama dua hari. Di samping itu, pelaku UMKM mampu langsung mempraktikkan proses penyusunan laporan berdasarkan transaksi bisnisnya yang kemudian dilanjutkan dengan pelaporan pajak. Subjek pelatihan sebanyak 27 UMKM yang tersebar di Sulawesi Selatan. Dalam pelatihan ini, pihak praktisi pajak dan anggota Ikatan Akuntan Indonesia dilibatkan. Setelah pelatihan, proses pendampingan dilakukan agar pelaku UMKM mampu dievaluasi dalam penyusunan laporan keuangan. Salah satu subjek evaluasi adalah UKM Hidayat yang bergerak pada usaha Abon Telor. Pada laporan keuangan tersebut disajikan laporan laba rugi, posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan yang merupakan komponen dasar laporan keuangan EMKM.

**Kata Kunci:** UMKM, SAK EMKM, Laporan Keuangan, Pajak

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mampu menstimulus pertumbuhan ekonomi. Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (2018) menunjukkan bahwa 99 % pangsa pasar didominasi oleh UMKM yang memberikan kontribusi lapangan kerja sebesar 97%. Ini

Copyright © 2018, Wa Ode Rayyani; Ainun Arizah; Ahmad Abbas
ISSN 2615-2924 (online)

tentu mampu memberikan pemasukan penerimaan pajak negara dan mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Sebagaimana yang dilansir dalam berita (Sulselsatu, 2018) bahwa Dinas Koperasi dan UMKM mencatat jumlah UMKM di Sulawesi Selatan saat ini mencapai 1 juta. Salah satu upaya pemerintah adalah suatu pendampingan hingga pelatihan kepada UMKM sebagai tahap awal untuk mendorong pelaku UMKM lebih produktif. Dengan demkian, UMKM sebaiknya mendapat perhatian dalam perkembangannya.

Bisnis yang kurang produktif hingga pailit di usia muda menjadi risiko terbesar yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Untuk mengatasi kondisi tersebut, pelaku UMKM sebaiknya memahami pembukuan sebab sangat penting untuk mengetahui kesehatan kondisi keuangannya yang akhirnya berpengaruh terhadap kredit modal dari bank. Organisasi Ikatan Akuntan Indonesia berupaya menyelesaikan masalah tersebut dalam penyusunan laporan keuangan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berbasis Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) dan telah berlaku efektif 1 Januari 2018. SAK tersebut dibuat sederhana agar mudah dipahami oleh pelaku UMKM. Pada awal efektifnya, beberapa peneliti telah mengkaji penerapan SAK tersebut mengenai persepsi pemahaman pelaku UMKM yang dianggap cukup penting untuk memahami proses penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM (Amani, 2018; Putra, 2018; Salmiah, 2018; Tatik, 2018). Motivasi diri adalah faktor yang memengaruhi pelaku UMKM dalam menerapkan SAK EMKM (Putra, 2018). Pemahaman mengenai laporan keuangan cukup penting untuk membantu proses keberlangsungan usaha (Purwanti, 2017; Rudiantoro & Siregar, 2012). Oleh karenanya, dipandang perlu bagi pelaku UMKM untuk membekali diri dengan berbagai kemampuan untuk dapat mengelola usahanya agar sejalan dengan semangat mengelola usaha yang baik, transparan dan akuntabel serta memanfaatkan kemajuan teknologi dalam rangka efisiensi. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaku UMKM adalah penyusunan laporan keuangan.

Pelaporan pajak dengan berbasis e-filling perlu diintegrasikan setelah penyusunan laporan keuangan. Dengan diberikannya materi dan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM, serta pelatihan pengisian e-filling, diharapkan para pelaku UMKM mampu memenuhi kewajibannya untuk melaporkan dirinya sebagai wajib pajak

Signifikansi yang mendasar dilakukannya training materials bagi para pelaku UMKM adalah pemberlakuan SAK EMKM yang efektif 1 Januari 2018 (DSAK, 2018). Untuk membedakan sebuah usaha apakah itu termasuk usaha mikro, usaha kecil, atau usaha menengah, pemerintah diberikan batasan berdasarkan Undang-undang, yakni UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, sesuai dengan kriteria jenis usaha masing masing yang didasarkan atas peredaran usaha dan atau jumlah aktiva yang dimiliki. SAK EMKM merupakan standar penyederhanaan dari SAK ETAP. Dalam SAK EMKM laporan keuangan hanya terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Lebih lanjut, efektifnya SAK EMKM menjadi dasar penyusunan laporan keuangan bagi UMKM sehingga mereka dapat memeroleh akses kredit dari industri perbankan. Dengan demikian, tujuan fundamental pengabdian ini adalah agar pelaku UMKM mampu menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM yang terintegrasi dengan pengisian dan penyajian laporan perpajakan dengan e-SPT berbasis e-filling. Tahun ini adalah laporan awal bagi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM sehingga menjadi momen yang tepat dalam membantu pemerintah dan dewan standar untuk menjelaskan SAK EMKM agar para pelaku UMKM semakin memahami penyusunan laporan keuangan. Pengabdian ini menyediakan dua kontribusi. Pertama, mendukung optimalisasi SAK EMKM yang pemberlakuannya efektif tahun 2018. Kedua adalah para pelaku UMKM mampu meningkatkan literasi, pengetahuan dan

Copyright © 2018, Wa Ode Rayyani; Ainun Arizah; Ahmad Abbas

ISSN 2615-2924 (online)

pemahaman mengenai laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang sesuai dengan usahanya.

## ASISTENSI PEMBINAAN

Dalam training materials ini, bentuk pengabdian dilakukan dengan tindakan partisipatori (participatory action). Dalam tindakan tersebut, asistensi pembinaan ditujukan kepada para pelaku UMKM yang dibekali dengan workshop dan pendampingan. Kegiatan pendampingan dalam proses training materials diperlukan sebagai wujud efektivitas tingkat keberhasilan dalam kegiatan pengabdian ini.

1. Pihak-pihak yang Terlibat

Beberapa pihak-pihak terlibat dalam menunjang kegiatan training materials di antaranya adalah praktisi bidang akuntansi dan pajak, dan anggota Ikatan Akuntansi Indonesia serta didukung pula dengan Dinas Koperasi UMKM Sulawesi Selatan dan Universitas Muhammadiyah Makassar dan beberapa perusahaan di antaranya PT. Kalla Grup, Dinas PU, Salemba Empat, dan UMKM-Bakso Mas Cingkrang.

2. Subjek Pelatihan

Subjek dari kegiatan pelatihan ini adalah para pelaku UMKM di Sulawesi Selatan. Berikut subjek kegiatan pelatihan disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Subjek Pelatihan**

| No | Nama | Bidang |
|---|---|---|
| 1 | IKM Irfan | Kuliner |
| 2 | IKM Maghfira | Kuliner |
| 3 | IKM Rahma | Kuliner |
| 4 | Anputrama CT A7 | Kuliner |
| 5 | Pemuda Pelita Maradekaya | Sablon |
| 6 | Pemuda Pelita Maradekaya | Budidaya Ikan Lele |
| 7 | Pelita Maradekaya | Sablon |
| 8 | Percetakan Kans Taeng | Percetakan |
| 9 | UKM Kevin Cookies | Cookies |
| 10 | Tantri Cookies | Cookies |
| 11 | UKM Bersama | Keripik Ubi |
| 12 | Chocolicious Makassar | Premium Cake |
| 13 | UKM Hidayat | Abon Telur |
| 14 | UKM Yasmin | Snack |
| 15 | UKM Mutiara | Snack |
| 16 | UKM Maju Bersama | Kue tradisional |
| 17 | Tunas Mandiri | Telur asin |
| 18 | Haeju | Minuman |
| 19 | Fafa Kacang Krispy | Kacang Krispy |
| 20 | Cahaya Sanrangan | Kue Kering |
| 21 | Cirgo Kuliner | Keripik Pisang |


Copyright © 2018, Wa Ode Rayyani; Ainun Arizah; Ahmad Abbas
ISSN 2615-2924 (online)

| | | |
|---|---|---|
| 22 | Srikandi Collection | Menjahit &Bordir |
| 23 | Percetakan Kans Taeng | Percetakan |
| 24 | Dapur Piscok | Pisang Coklat |
| 25 | Alby/Sikamaseang | Es Kelapa |
| 26 | Pelita | Budidaya Ikan Lele |
| 27 | Dini Sejahtera | Abon Ikan Gabus |

Pelaku UMKM yang menjadi subjek pelatihan memiliki kisaran omset di bawah Rp 100.000.000 per tahun dan beberapa di atas Rp 100.000.000 sampai Rp 500.000.000. Adapun kisaran omset per tahun yang diperoleh pelaku UMKM ditunjukkan pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Omset Pelaku UMKM per Tahun

| **No** | **Nama** | **Omset** | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | IKM Irfan | < | Rp100.000.000 | | |
| 2 | IKM Maghfira | < | Rp100.000.000 | | |
| 3 | IKM Rahma | < | Rp100.000.000 | | |
| 4 | Anputrama CT A7 | < | Rp100.000.000 | | |
| 5 | Pemuda Pelita Maradekaya | > | Rp100.000.000 | - | Rp250.000.000 |
| 6 | Pemuda Pelita Maradekaya | < | Rp250.000.000 | - | Rp500.000.000 |
| 7 | Pelita Maradekaya | > | Rp100.000.000 | - | Rp250.000.000 |
| 8 | Percetakan Kans Taeng | > | Rp100.000.000 | - | Rp250.000.000 |
| 9 | UKM Kevin Cookies | < | Rp100.000.000 | | |
| 10 | Tantri Cookies | < | Rp100.000.000 | | |
| 11 | UKM Bersama | > | Rp100.000.000 | - | Rp250.000.000 |
| 12 | Chocolicious Makassar | > | Rp250.000.000 | - | Rp500.000.000 |
| 13 | UKM Hidayat | > | Rp100.000.000 | - | Rp250.000.000 |
| 14 | UKM Yasmin | > | Rp100.000.000 | - | Rp250.000.000 |
| 15 | UKM Mutiara | > | Rp100.000.000 | - | Rp250.000.000 |
| 16 | UKM Maju Bersama | < | Rp100.000.000 | | |
| 17 | Tunas Mandiri | > | Rp250.000.000 | - | Rp500.000.000 |
| 18 | Haeju | > | Rp100.000.000 | - | Rp250.000.000 |
| 19 | Fafa Kacang Krispy | < | Rp100.000.000 | - | |
| 20 | Cahaya Sanrangan | > | Rp100.000.000 | - | Rp250.000.000 |
| 21 | Cirgo Kuliner | > | Rp100.000.000 | - | Rp250.000.000 |
| 22 | Srikandi Collection | < | Rp100.000.000 | - | |
| 23 | Percetakan Kans Taeng | > | Rp100.000.000 | - | Rp250.000.000 |
| 24 | Dapur Piscok | < | Rp100.000.000 | | |
| 25 | Alby/Sikamaseang | < | Rp100.000.000 | | |
| 26 | Pelita | > | Rp250.000.000 | - | Rp500.000.000 |
| 27 | Dini Sejahtera | > | Rp250.000.000 | - | Rp500.000.000 |

Copyright © 2018, Wa Ode Rayyani; Ainun Arizah; Ahmad Abbas

ISSN 2615-2924 (online)

3. Workshop

Workshop dilaksanakan selama dua hari, tanggal 13-14 Oktober 2018 di Unit Bisnis Center (UBC), lantai II Menara Ira Universitas Muhammadiyah Makassar. Pemberian materi dan pelatihan menggunakan pendekatan partisipatif dalam menyusun Laporan Keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku serta penyusunan dan pelaporan perpajakan menggunakan teknologi e-SPT berbasis e-filling.

Hal pertama dalam workshop ini adalah pemberian materi mengenai SAK EMKM serta Perpajakan. Kedua adalah praktik penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM serta pelatihan penyusunan laporan perpajakan berbasis e-SPT dengan menggunakan e-filling. Workshop ini dilaksanakan secara sistematis. Sebelum praktikum, sosialisasi dan pemahaman tentang SAK EMKM yang baru saja efektif tahun 2018 dilakukan.



Gambar 1. Kegiatan *Training Materials* Pelaku UMKM Se-Sulawesi Selatan

4. Pendampingan

Setelah dilakukan training materials selama dua hari, salah satu pelaku UMKM dipilih sebagai subjek dampingan yang akan didampingi dalam menyusun laporan keuangan usahanya berbasis SAK EMKM. Setelah kegiatan pelatihan selama dua hari, asistensi pembinaan dilakukan dengan mendampingi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. UKM Hidayat adalah salah satu subjek dampingan dalam pengabdian ini.

UKM Hidayat adalah bisnis yang dikelola oleh Ibu Jumriani dengan bidang usaha kuliner berupa Abon Telor. Omset per bulan disetimasi Rp 10.000.000 sampai Rp 15.000.000. Selama seminggu dilakukan pendampingan dalam menyusun pencatatan transaksi untuk bulan Oktober. Tabel 3 menyajikan Laporan Laba Rugi per 31 Oktober 2018.

Tabel 3. Laporan Laba Rugi

**UKM HIDAYAT**
**LAPORAN LABA RUGI**
**31 Oktober 2018**

| | |
|---|---|
| PENDAPATAN | |
| Pendapatan Usaha | Rp13.000.000 |
| **JUMLAH PENDAPATAN** | **Rp13.000.000** |
| BEBAN | |


Copyright © 2018, Wa Ode Rayyani; Ainun Arizah; Ahmad Abbas
ISSN 2615-2924 (online)

| | | |
|---|---|---|
| | Beban Usaha | Rp1.600.000 |
| | Beban Lain-lain | Rp1.300.000 |
| **JUMLAH BEBAN** | | **Rp2.900.000** |
| **LABA RUGI SEBELUM PAJAK** | | **Rp10.100.000** |
| | Beban Pajak Penghasilan | (Rp50.500) |
| **LABA RUGI SETELAH PAJAK** | | **Rp10.049.500** |

Setelah laporan laba rugi dibuat, tahapan selanjutnya adalah pendampingan dalam menyusun laporan posisi keuangan yang menunjukkan keadaan aset, liabilitas, dan ekuitas. Laporan tersebut disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Laporan Posisi Keuangan

**UKM HIDAYAT**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**31 Oktober 2018**

| | | |
|---|---|---|
| ASET | | |
| | Kas | Rp3.000.000 |
| | Kas Bank | Rp137.700.000 |
| | Piutang | Rp1.500.000 |
| | Persediaan | Rp 600.000 |
| | Perlengkapan | Rp1.980.000 |
| | Peralatan | Rp3.000.000 |
| | Penyusutan | (Rp562.500) |
| **TOTAL ASET** | | **Rp147.217.500** |
| LIABILITAS | | |
| | Utang Usaha | Rp250.000 |
| | Utang Pajak | Rp50.500 |
| **TOTAL LIABILITAS** | | **Rp300.500** |
| EKUITAS | | |
| | Modal | Rp136.867.500 |
| | Saldo Laba | Rp10.049.500 |
| **TOTAL EKUITAS** | | **Rp146.917.000** |
| **TOTAL LIABILITAS & EKUITAS** | | **Rp147.217.500** |

## SIMPULAN

Salah satu cara untuk mendukung optimalisasi penerapan SAK EMKM adalah keikutsertaan akademisi untuk menjelaskan standar yang baru saja efektif tahun 2018. Kegiatan pengabdian ini adalah

Copyright © 2018, Wa Ode Rayyani; Ainun Arizah; Ahmad Abbas

ISSN 2615-2924 (online)

sinergi nyata untuk membantu dan membina pelaku bisnis dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan bisnisnya. SAK EMKM menjadi bahan pelatihan yang ditujukan kepada para pelaku UMKM di Sulawesi Selatan. Awalnya, banyak di antara peserta belum mengetahui efektifnya pemberlakuan standar baru. Selama kegiatan, mereka dibekali dengan pemahaman dan praktik penyusunan laporan keuangan yang terintegrasi dengan praktik pengisian dan penyajian laporan perpajakan dengan e-SPT berbasis e-filling. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan mendapat apresiasi dari pemerintah setempat. Keluaran kegiatan ini sangat berimplikasi praktis kepada pelaku bisnis. Laporan keuangan EMKM menjadi sinyal penilaian bagi industri perbankan dalam menyediakan pembiayaan sehingga UMKM di Indonesia khususnya di Sulawesi Selatan mendapat tambahan modal untuk peningkatan produktivitasnya.

Pada awal pendaftaran, pelaku UMKM terdaftar sebanyak 100 peserta hingga kesediaannya dikonfirmasi ternyata 63 peserta tidak bisa hadir. Upaya mengkoordinir dan membina pelaku UMKM sangat diperlukan. Pemerintah sebaiknya lebih mensinergikan diri dengan para akademisi agar terjadi peningkatan kapasitas dan keahlian bagi pelaku UMKM.

## DAFTAR PUSATAKA

Amani, T. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *ASSETS : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, *2*(2), 12–20.

DSAK. (2018). *SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah per 1 Januari 2018*. Retrieved from Ikatan Akuntan Indonesia

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2018). Data UMKM. Retrieved from www. depkop.go.id

Purwanti, E. (2017). Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan pada UMKM Industri Konveksi di Salatiga. *Among Makarti*, *10*(20), 56–72.

Putra, R. E. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Motivasi dan Umur Usaha terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada Kota Pekanbaru (Studi Empiris pada UMKM di Kota Pekanbaru). *JOM FEB*, *1*(1), 1–14.

Putra, Y. M. (2018). Pemetaan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Pada UMKM di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, *11*(2), 201–217. Retrieved from http://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/profita

Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas Laporan Keuangan Umkm Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi Sak Etap*, *9*(1), 1–21. http://doi.org/10.21002/jaki.2012.01

Salmiah, S. I. (2018). Pemahaman Pelaku Umkm Terhadap Sak Emkm : Survey Pada Umkm Yang Terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru. *AKUNTANSI DEWANTARA*, *2*(2), 194–204.

Sulselsatu. (2018). UMKM di Sulsel Capai 1 Juta. Retrieved August 20, 2018, from https://www.sulselsatu.com/2018/04/04/ekonomi/umkm-di-sulsel-capai-1-juta.html.

Tatik, T. (2018). Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta). *Jurnal Relasi Stie Mandala Jember*, *14*(2), 1–14. http://doi.org/10.31967/RELASI.V14I2.260


Copyright © 2018, Wa Ode Rayyani; Ainun Arizah; Ahmad Abbas
ISSN 2615-2924 (online)